

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

4.1 Deskripsi dan Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari laporan salinan dalam publikasi tentang pengelompokan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 2010, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Tenaga kerja, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK). Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan data antar waktu (*time series*) dalam rentan waktu 2013-2017 dan data antar wilayah (*cross section*) yang diperoleh dari seluruh wilayah Kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

4.2 Pemilihan Model regresi

Regresi data panel dilakukan untuk menguji model mana yang paling tepat dan dipilih pada penelitian yang dilakukan. Pengujian model dilakukan dengan tiga alternatif yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*.

4.2.1 *Common Effect Model*

Common Effect Model merupakan model regresi data panel yang mengkombinasikan antara data *time series* dan *cross section*. Asumsi pada model ini bahwa intersep dan slopememiliki nilai yang tetap sepanjang waktu maupun individu,

jika terdapat perbedaan nilai intersep dan slope maka perbedaan yang terjadi akan dijelaskan oleh variabel gangguan (residual atau *error*)

Tabel 4.1

Hasil Estimasi Common Effect Model

Dependent Variable: PDRB
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/07/19 Time: 14:19
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 27
 Total panel (balanced) observations: 135

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4825797.	6546414.	-0.737166	0.4623
PAD	58.75014	6.470393	9.079842	0.0000
TK	21.44373	6.515876	3.290997	0.0013
PMDN	0.402111	0.218810	1.837715	0.0684
UMK	407139.0	3948319.	0.103117	0.9180
R-squared	0.743135	Mean dependent var		45279747
Adjusted R-squared	0.735232	S.D. dependent var		49823379
S.E. of regression	25636940	Akaike info criterion		36.99330
Sum squared resid	8.54E+16	Schwarz criterion		37.10090
Log likelihood	-2492.048	Hannan-Quinn criter.		37.03703
F-statistic	94.02571	Durbin-Watson stat		0.154299
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Olah data E-views 9

Dari hasil regresi yang telah dilakukan menggunakan *Common Effect Model* pada tabel 4.1 koefisien PAD menunjukkan hasil sebesar 58.75014, koefisien TK sebesar 21.44373 serta koefisien PMDN dan UMK sebesar 0,402111 dan 407139.00. Keempat Komponen variabel independen pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa terdapat dua variabel yang berpengaruh terhadap PDRB di Provinsi Jawa Barat tahun 2013-2017 yaitu PAD dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000 dan Tenaga Kerja sebesar 0,0013. Dua variabel lainnya tidak berpengaruh terhadap PDRB di Provinsi

Jawa Barat yaitu variabel PMDN dengan probabilitas sebesar 0,0684 dan UMK dengan probabilitas sebesar 0,9180. Dengan nilai *R-squared* yang relatif tinggi yaitu sebesar 0,743135 menunjukkan bahwa variansi dari variabel PAD, Tenaga Kerja, PMDN, dan UMK mampu mempengaruhi dan menjelaskan model estimasi ini sebesar 74% dan sisanya 26% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

4.2.2 Fixed Effect Model

Fixed effect model merupakan model regresi data panel yang tidak memperhatikan dimensi individu dan waktu.

Tabel 4.2
Hasil Estimasi Fixed Effect Model

Dependent Variable: PDRB
Method: Panel Least Squares
Date: 11/07/19 Time: 14:20
Sample: 2013 2017
Periods included: 5
Cross-sections included: 27
Total panel (balanced) observations: 135

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19675172	4013802.	4.901879	0.0000
PAD	17.70198	1.906372	9.285687	0.0000
TK	13.37721	6.050269	2.211011	0.0292
PMDN	0.056355	0.028555	1.973541	0.0511
UMK	3279603.	1038191.	3.158958	0.0021

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.997474	Mean dependent var	45279747
Adjusted R-squared	0.996746	S.D. dependent var	49823379
S.E. of regression	2842199.	Akaike info criterion	32.75643
Sum squared resid	8.40E+14	Schwarz criterion	33.42357
Log likelihood	-2180.059	Hannan-Quinn criter.	33.02754
F-statistic	1369.124	Durbin-Watson stat	1.297603

Prob(F-statistic) 0.000000

Sumber: Olah data E-views 9

Dari hasil regresi yang telah dilakukan menggunakan *fixed effect model* pada tabel 4.2 didapatkan hasil pada koefisien PAD sebesar 17,70199, koefisien tenaga kerja sebesar 13,37721, serta koefisien PMDN dan UMK sebesar 0,056355 dan 3279603. Pada tabel 4.2 diperoleh nilai probabilitas $> 0,05$ yaitu pada variabel independen PAD sebesar 0,0000, Tenaga kerja sebesar 0,0292, dan UMK sebesar 0,0021. Ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap PDRB Provinsi Jawa barat tahun 2013-2017. Variabel PMDN memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0511 dimana menunjukkan bahwa variabel PMDN tidak mempengaruhi PDRB di Provinsi Jawa Barat. Nilai R-squared menghasilkan nilai yang sangat tinggi yaitu sebesar 0,997474 menunjukkan bahwa variansi dari PAD, Tenaga kerja, PMDN, dan UMK mampu mempengaruhi dan menjelaskan model estimasi ini dengan sangat kuat sebesar 99% dan sisanya hanya 1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

4.2.3 *Random Effect Model*

Random effect model merupakan model regresi data panel yang memiliki asumsi bahwa variabel gangguan (*error*) memiliki keterkaitan antar individu maupun antar waktu.

Tabel 4.3**Hasil Estimasi Random Effect Model.**

Dependent Variable: PDRB

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 11/07/19 Time: 14:20

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 27

Total panel (balanced) observations: 135

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12975778	5794528.	2.239316	0.0268
PAD	18.65432	1.889501	9.872619	0.0000
TK	23.77454	5.245527	4.532346	0.0000
PMDN	0.046425	0.028381	1.635817	0.1043
UMK	2586600.	1021113.	2.533119	0.0125
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			23891550	0.9860
Idiosyncratic random			2842199.	0.0140
Weighted Statistics				
R-squared	0.748489	Mean dependent var	2405555.	
Adjusted R-squared	0.740751	S.D. dependent var	6205655.	
S.E. of regression	3159705.	Sum squared resid	1.30E+15	
F-statistic	96.71918	Durbin-Watson stat	0.919366	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.540720	Mean dependent var	45279747	
Sum squared resid	1.53E+17	Durbin-Watson stat	0.007810	

Sumber: Olah Data E-views9

Dari hasil regresi panel yang dilakukan menggunakan *Random Effect Model* pada tabel 4.3 didapatkan nilai koefisien PAD sebesar 18,65432, koefisien TK sebesar 23,77454 serta koefisien PMDN dan UMK sebesar 0,046425 dan 2586600. Variabel independen PAD dan TK memiliki nilai probabilitas < 0,05 yaitu 0,0000

berarti kedua variabel berpengaruh terhadap PDRB di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2013-2017, variabel independen UMK juga berpengaruh terhadap PDRB di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2013-2017 dengan nilai probabilitas 0,0125. Variabel lain, yaitu UMK tidak berpengaruh terhadap PDRB di Provinsi Jawa barat. Nilai R-squared sebesar 0,748489 menunjukkan bahwa variansi dari variabel PAD, TenagaKerja, PMDN, dan UMK mampu mempengaruhi dan menjelaskan modelestimasi ini sebesar 74% dan sisanya 26% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Probabilitas F-statistik menunjukkan angka 0,0000 yang menunjukkan variabel PAD, Tenaga Kerja, PMDN, dan UMK secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap PDRB di Provinsi Jawa Barat.

4.2.4 Uji *Chow Test*

Uji *chowTest* dilakukan untuk memilih model estimasi yang tepat antara *Common effect model* dan *Fixed effect model* dengan formulasi hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Memilih dan Menggunakan Metode common effect

H_1 = Memilih dan Menggunakan metode fixed effect

Gagal menolak H_0 : jika nilai probabilitas F statistik $> \alpha$ 0,05 (5%)

Menolak H_0 : jika nilai probabilitas F statistik $< \alpha$ 0,05 (5%)

Tabel 4.4
Hasil Uji Chow Test

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FIXED
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	402.811788	(26,104)	0.0000
Cross-section Chi-square	623.977598	26	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: PDRB
Method: Panel Least Squares
Date: 11/07/19 Time: 14:24
Sample: 2013 2017
Periods included: 5
Cross-sections included: 27
Total panel (balanced) observations: 135

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4825797.	6546414.	-0.737166	0.4623
PAD	58.75014	6.470393	9.079842	0.0000
TK	21.44373	6.515876	3.290997	0.0013
PMDN	0.402111	0.218810	1.837715	0.0684
UMK	407139.0	3948319.	0.103117	0.9180

R-squared	0.743135	Mean dependent var	45279747
Adjusted R-squared	0.735232	S.D. dependent var	49823379
S.E. of regression	25636940	Akaike info criterion	36.99330
Sum squared resid	8.54E+16	Schwarz criterion	37.10090
Log likelihood	-2492.048	Hannan-Quinn criter.	37.03703
F-statistic	94.02571	Durbin-Watson stat	0.154299
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Olah Data E-views 9

Dari hasil regresi yang telah dilakukan dengan pengujian chow test pada tabel 4.4 didapatkan hasil probabilitas F-statistic $0.0000 < \alpha 0,05$, yang artinya menolak H_0 maka penelitian ini memilih dan menggunakan metode *fixed effect model*. Tahap

berikutnya dilakukan pengujianlanjutan untuk memilih dan menentukan model yang paling baik antara *fixed effect model* dan *random effect model* dengan uji *Hausman*.

4.2.5 Uji *Hausman Test*

Uji *Hausman Test* dilakukan untuk memilih model estimasi yang paling tepat antara *fixed effect model* dan *Random effect model* dengan formulasi hipotesis sebagai berikut:

Ho= Memilih dan Menggunakan Random effect model

H1= Memilih dan Menggunakan fixed effect model

Gagal menolak Ho : jika nilai probabilitas F statistik $> \alpha$ 0,05 (5%)

Menolak Ho : jika nilai probabilitas F statistik $< \alpha$ 0,05 (5%)

Tabel 4.5
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: RANDOM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	34.667329	4	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PAD	17.701977	18.654319	0.064043	0.0002
TK	13.377212	23.774544	9.090199	0.0006
PMDN	0.056355	0.046425	0.000010	0.0016
UMK	3279602.8142	2586600.00886	35170121786.0	0.0002
	79	7	01952	

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PDRB

Method: Panel Least Squares

Date: 11/07/19 Time: 14:24

Sample: 2013 2017

Periods included: 5

Cross-sections included: 27

Total panel (balanced) observations: 135

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19675172	4013802.	4.901879	0.0000
PAD	17.70198	1.906372	9.285687	0.0000
TK	13.37721	6.050269	2.211011	0.0292
PMDN	0.056355	0.028555	1.973541	0.0511
UMK	3279603.	1038191.	3.158958	0.0021
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.997474	Mean dependent var	45279747	
Adjusted R-squared	0.996746	S.D. dependent var	49823379	
S.E. of regression	2842199.	Akaike info criterion	32.75643	
Sum squared resid	8.40E+14	Schwarz criterion	33.42357	
Log likelihood	-2180.059	Hannan-Quinn criter.	33.02754	
F-statistic	1369.124	Durbin-Watson stat	1.297603	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Olah data E-views9

Dari hasil regresi yang telah dilakukan dengan pengujian *Hausman test* pada tabel 4.5 didapatkan hasil nilai probabilitas *F-statistic* $0.000 < \alpha < 0,05$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak yang artinya penelitian ini memilih dan menggunakan model yang paling tepat yaitu *fixed effect model*.

Setelah dilakukan pengujian menggunakan 3 model yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model* didapatkan model terbaik dari ketiga model diatas yaitu *Fixed Effect Model*.

4.3 Model Fixed Effect

Fixed effect model merupakan model regresi data panel yang tidak memperhatikan dimensi individu dan waktu.

Tabel 4.6
Hasil Estimasi Fixed Effect Model

Dependent Variable: PDRB
Method: Panel Least Squares
Date: 11/07/19 Time: 14:20
Sample: 2013 2017
Periods included: 5
Cross-sections included: 27
Total panel (balanced) observations: 135

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19675172	4013802.	4.901879	0.0000
PAD	17.70198	1.906372	9.285687	0.0000
TK	13.37721	6.050269	2.211011	0.0292
PMDN	0.056355	0.028555	1.973541	0.0511
UMK	3279603.	1038191.	3.158958	0.0021

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.997474	Mean dependent var	45279747
Adjusted R-squared	0.996746	S.D. dependent var	49823379
S.E. of regression	2842199.	Akaike info criterion	32.75643
Sum squared resid	8.40E+14	Schwarz criterion	33.42357
Log likelihood	-2180.059	Hannan-Quinn criter.	33.02754
F-statistic	1369.124	Durbin-Watson stat	1.297603
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Olah data E-views 9

Dari hasil regresi Fixed Effect Model dapat dituliskan persamaan model sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

$$Y = 19675172 + 17.70198 + 13.3772 + 0.056355 + 3279603$$

Dimana:

Y= PDRB (Dalam Juta Rupiah)

X1= PAD (Dalam Juta Rupiah)

X2= Tenaga Kerja (Jiwa)

X3= PMDN (Dalam Juta Rupiah)

X4= UMK (Dalam Juta Rupiah)

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Koefisien Determinan (R^2)

Berdasarkan hasil dari pengujian *Fixed Effect Model* pada tabel 4.6 didapatkan nilai R-squared (R^2) sebesar 0.997474, menunjukkan bahwa PDRB di Provinsi Jawa Barat tahun 2013-2017 dapat dijelaskan oleh variabel PAD, Tenaga Kerja, PMDN, dan UMK sebesar 99% dan sisanya 1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model estimasi *fixed effect*.

4.4.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Berdasarkan hasil dari pengujian *Fixed Effect Model* pada tabel diatas didapatkan nilai Prob (F-statistic) $0.0000 < \alpha 0,05$ (5%), artinya variabel independen secara keseluruhan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dapat dikatakan bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD), Tenaga Kerja, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Upah Minimum Kabupaten/Kota

(UMK) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDRB di Provinsi Jawa Barat tahun 2013-2017.

4.4.3 Uji Statistik T

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien	Probabilitas	Keterangan
X1	1.770198	0.0000	Signifikan
X2	1.337721	0.0292	Signifikan
X3	0.056355	0.0511	Tidak Signifikan
X4	3279603	0.0021	Signifikan
Dengan α 5%(0,05)			

a. Variabel X1 (PAD)

Berdasarkan hasil pengujian fixed effect model variabel X1 (PAD) memiliki nilai koefisien sebesar 1.770198 yang berarti memiliki pengaruh positif terhadap PDRB di Provinsi Jawa Barat dan nilai probabilitas sebesar $0.0000 < \alpha 0,05$ (5%) menunjukkan variabel PAD memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDRB di Provinsi Jawa Barat tahun 2013-2017.

b. Variabel X2 (Tenaga Kerja)

Berdasarkan dari hasil pengujian *fixed effect model* variabel X2 (Tenaga Kerja) memiliki nilai koefisien sebesar 1.337721 yang memiliki pengaruh positif terhadap

PDRB di provinsi Jawa Barat dengan nilai probailitas sebesar $0.292 < \alpha 0,05$ (5%) yang menunjukkan variabel tenaga kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDRB di Provinsi Jawa Barat tahun 2013-2017.

c. Variabel X3 (PMDN)

Berdasarkan dari hasil pengujian *fixed effect model* variabel X3 (PMDN) memiliki nilai koefisien sebesar 0.056355 yang memiliki pengaruh positif terhadap PDRB di provinsi Jawa Baarat dengan nilai probabilitas sebesar $0.0511 > \alpha 0,05$ (5%) yang menunjukkan variabel Penanaman Modal Dalam Negeri(PMDN) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDRB di provinsi Jawa Barat tahun 2013-2017.

d. Variabel X4 (UMK)

Berdasarkan hasil dari pengujian *fixed effect model* variabel X4 (UMK) memiliki nilai koefisien sebesar 3279603 yang memiliki pengaruh positif terhadap PDRB dan nilai probabilitas sebesar $0.0021 < \alpha 0,05$ (5%) menunjukkan variabel Upah Minimum Kabupaten/kota (UMK) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDRB di Provinsi Jawa Barat tahun 2013-2017.

4.4.4 Analisis Ekonomi

a. Analisis intersept

Tabel 4.8

Hasil Cross Section Effect

No	kabupaten/kota	Konstanta	Koefisien	Intrsep
1	kab. Bogor	35,936159	196,75172	232,687879
2	kab. Sukabumi	-9,081123	196,75172	187,670597
3	kab.cianjur	-17,631318	196,75172	179,120402
4	kab.bandung	7,307235	196,75172	204,058955
5	kab.garut	-11,939428	196,75172	184,812292
6	kab.tasikmalaya	-17,898123	196,75172	178,853597
7	kab.ciamis	-16,789709	196,75172	179,962011
8	kab.kuningan	-19,730304	196,75172	177,021416
9	kab.cirebon	-15,913163	196,75172	180,838557
10	kab.majalengka	-19,552433	196,75172	177,199287
11	kab.sumedang	-18,783917	196,75172	177,967803
12	kab.indramayu	16,517444	196,75172	213,269164
13	kab.subang	-1,5437639	196,75172	195,2079561
14	kab.purwakarta	-3,279316	196,75172	193,472404
15	kab.karawang	75,34664	196,75172	272,09836
16	kab.bekasi	1,31E+01	196,75172	209,824039
17	kab.bandung barat	-13,708353	196,75172	183,043367
18	kab.pangandaran	-16,363113	196,75172	180,388607
19	kota bogor	-18,958806	196,75172	177,792914
20	kota sukabumi	-24,149947	196,75172	172,601773
21	kota bandung	69,972662	196,75172	266,724382
22	kota Cirebon	-17,967406	196,75172	178,784314
23	kota bekasi	-13,396254	196,75172	183,355466
24	kota depok	-6,576588	196,75172	190,175132
25	kota cimahi	-15,663902	196,75172	181,087818
26	kota tasikmalaya	-19,217331	196,75172	177,534389
27	kota banjar	-23,765158	196,75172	172,986562

Pada tabel 4.8 menunjukkan hasil regresi berupa nilai konstanta masing-masing Kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2013-2017. Kabupaten karawang dengan tingkat PDRB tertinggi sebesar 209,824039 dan Kabupaten/kota yang memiliki tingkat PDRB paling rendah yaitu Kota sukabumi sebesar 172,601773.

4.5 Pembahasan.

4.5.1 Analisis Pengaruh PAD terhadap PDRB di Provinsi Jawa Barat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) terbukti memiliki pengaruh positif terhadap PDRB di Provinsi Jawa Barat. Dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ (5%). Hasil koefisien regresi sebesar 1.770.198 yang berarti bahwa setiap terjadi kenaikan Pendapatan Asli Daerah sebesar 1 juta maka akan meningkatkan PDRB di Provinsi Jawa Barat sebesar 1.770.198 rupiah. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang telah menyatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah berpengaruh positif terhadap PDRB di provinsi Jawa Barat.

Dengan tingkat PAD yang tinggi dan selalu mengalami peningkatan dari tahun ketahun, menunjukkan bahwa Jawa Barat dalam aspek keuangan daerah sudah mencapai tingkat kemandirian yang besar. Diharapkan pemerintah daerah lebih bijak dan mampu dalam memberikan dan memenuhi akses layanan publik yang baik khususnya bagi masyarakat Jawa Barat.

Hasil penelitian pengaruh PAD terhadap PDRB ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Guntur (2015) dimana hasil penelitian terdahulunya menjelaskan bahwa PAD memiliki pengaruh signifikan yang positif

terhadap pertumbuhan ekonomi di Daerah. Hal ini terjadi karena pemerintah daerah lebih memiliki kebebasan dan kekuasaan dalam menggunakan PAD sesuai dengan kondisi serta agenda pembangunan ekonomi yang sesuai dengan masing-masing daerah.

4.5.2 Analisis Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap PDRB di Provinsi Jawa Barat.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Tenaga kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap PDRB di Provinsi Jawa Barat dengan nilai signifikansi sebesar $0,0292 < 0,05$ (5%). Hasil koefisien regresi yang menunjukkan angka sebesar 1.337.721 berarti bahwa setiap terjadi kenaikan jumlah tenaga kerja sebesar 1 jiwa maka akan berdampak pada kenaikan PDRB sebesar 1.337.721 Rupiah. Hal ini sesuai dengan hipotesis sebelumnya yang menyatakan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif terhadap PDRB di Provinsi Jawa Barat.

Dengan tingkat tenaga kerja yang tinggikan lapangan kerja yang meamadai hal ini menjadi peluang untuk menghasilkan tingkat produksi yang lebih banyak. Tingkat produksi yang meningkat akan berdampak pada peningkatan tingkat konsumsi masyarakat. Berdasarkan teori agregat demand dengan formulasi sebagai berikut :

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

Pendekatan yang dikenal sebagai perhitungan pendapatan nasional (Y) ini menyatakan variable C sebagai tingkat konsumsi masyarakat. Formulasi yang telah dijelaskan diketahui bahwa tingkat konsumsi masyarakat (C) berbanding lurus dengan

Pertumbuhan Ekonomi (Y) sehingga jika terjadi kenaikan tingkat konsumsi maka hal ini akan meningkatkan nilai PDRB dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut.

4.5.3 Analisis pengaruh PMDN Terhadap PDRB di Provinsi Jawa Barat.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa nilai probabilitas PMDN sebesar $0,0511 > 0,05$ (5%) berarti terbukti PMDN tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDRB di provinsi Jawa Barat. Hal ini dikarenakan Penyebaran investasi yang terjadi di Provinsi Jawa Barat mengalami ketimpangan, penyerapan investasi di Jawa Barat masih terpusat di bagian barat dan Bandung Raya. Dengan demikian daerah lainnya di provinsi Jawa Barat tidak dapat menyerap investor dan berujung pada pertumbuhan ekonomi yang lambat. Menimbulkan tingkat investasi yang tidak terbagi secara menyeluruh dapat menciptakan ketimpangan dan perlambatan pertumbuhan ekonomi di beberapa daerah.

4.5.4 Analisis Pengaruh UMK Terhadap PDRB di Provinsi Jawa Barat.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Upah minimum Kabupaten/kota memiliki pengaruh positif terhadap PDRB di Provinsi Jawa Barat dengan nilai signifikansi sebesar $0,0021 < 0,05$ (5%). Hasil koefisien regresi yang menunjukkan angka sebesar 3.279.603 berarti bahwa setiap terjadi kenaikan Upah minimum kabupaten/kota sebesar 1 juta rupiah maka akan berdampak pada kenaikan PDRB di provinsi Jawa Barat sebesar 3.279.603 Rupiah. Hal ini sesuai dengan hipotesis

sebelumnya yang menyatakan bahwa upah minimum kabupaten/kota berpengaruh positif terhadap PDRB di Provinsi Jawa Barat.

Peningkatan upah minimum kabupaten/kota bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup bagi para buruh dan keluarganya tetapi hal ini harus diimbangi dengan peningkatan produktivitas ataupun output produksi.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini sesuai dengan teori Keynes yang menjelaskan bahwa disaat terjadinya peningkatan pendapatan akan berpengaruh pada peningkatan konsumsi masyarakat, sehingga berujung pada konsumsi masyarakat meningkat, dan Pertumbuhan Ekonomi mengalami peningkatan pula.

